

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Eksplorasi faktor sosial pernikahan usia dini Serta dampak kesehatan reproduksi wanita di desa datar lebar, kec. Lungkang kule, Kabupaten kaur maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pernikahan usia dini di Desa Datar Lebar, Kecamatan Lungkang Kule, Kabupaten Kaur terjadi karena adanya beberapa faktor sosial yang saling berhubungan. Faktor tersebut antara lain kehamilan di luar nikah, rendahnya pendidikan, kondisi ekonomi keluarga, pengaruh lingkungan dan teman sebaya, serta kurangnya pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi dan pernikahan usia dini. Selain itu, kebiasaan masyarakat yang menganggap pernikahan di usia muda sebagai sesuatu yang biasa juga turut mendorong terjadinya pernikahan usia dini. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian remaja belum memiliki pengetahuan dan kesiapan yang cukup dalam memahami kehidupan pernikahan serta kesehatan reproduksi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pernikahan usia dini dapat memengaruhi kesehatan reproduksi dan kehidupan rumah tangga. Pada aspek kesehatan reproduksi, wanita yang menikah dan hamil pada usia muda lebih membutuhkan perhatian terhadap kondisi kesehatan selama kehamilan dan persalinan. Sementara itu, dalam kehidupan rumah tangga, pasangan yang menikah di usia muda masih harus belajar menjalankan tanggung

jawab sebagai suami, istri, dan orang tua. Mereka juga dapat menghadapi kesulitan dalam mengatur ekonomi, waktu, komunikasi, serta berbagai tanggung jawab keluarga. Oleh karena itu, pencegahan pernikahan usia dini perlu dilakukan melalui edukasi kesehatan reproduksi, pendampingan orang tua, dukungan sekolah, penyuluhan dari KUA dan tenaga kesehatan, serta keterlibatan masyarakat agar remaja memiliki pengetahuan dan kesiapan yang lebih baik sebelum menikah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Eksplorasi faktor sosial pernikahan usia dini Serta dampak kesehatan reproduksi wanita di desa datar lebar kec. Lungkang kule Kabupaten kaur, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Daerah dan KUA

Diharapkan dapat meningkatkan kerja sama dengan pemerintah desa, sekolah, tenaga kesehatan, dan tokoh masyarakat dalam memberikan sosialisasi secara berkelanjutan mengenai bahaya pernikahan usia dini. Selain itu, perlu adanya program pembinaan bagi remaja dan calon pengantin agar mereka memiliki kesiapan secara fisik, mental, dan ekonomi sebelum memasuki kehidupan berumah tangga.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi kepada remaja melalui sekolah, posyandu remaja, maupun kegiatan masyarakat. Edukasi yang diberikan secara rutin diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja mengenai risiko

pernikahan usia dini sehingga mereka mampu mengambil keputusan yang lebih tepat.

3. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Orang tua diharapkan lebih memperhatikan pergaulan, pendidikan, dan perkembangan anak serta memberikan pendampingan dan komunikasi yang baik mengenai kesehatan reproduksi, dan masyarakat diharapkan berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang mendukung remaja untuk melanjutkan Pendidikan dan menghindari pernikahan usia dini, missalnya melalui kegiatan penyuluhan, forum diskusi, dan program pemberdayaan remaja.

4. Bagi Remaja

Remaja diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, menghindari pergaulan bebas, serta mempersiapkan diri secara fisik, mental, dan ekonomi sebelum memutuskan untuk menikah. Selain itu, remaja diharapkan lebih mengutamakan pendidikan dan pengembangan diri agar memiliki masa depan yang lebih baik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan informan yang lebih banyak dan cakupan wilayah yang lebih luas, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pernikahan usia dini serta dampaknya terhadap kesehatan reproduksi dan kehidupan rumah tangga.